

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan suatu bisnis di era globalisasi saat ini disebabkan oleh modernisasi teknologi informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan teknologi digital, informasi dapat mereka dapatkan dengan mudah serta menjadikan persaingan bisnis semakin ketat dan sengit. Perusahaan berusaha terus berinovasi dalam memberikan informasi yang terbaru di dunia bisnis baik dalam segi produk, teknologi, kinerja perusahaan dan disclosure sukarela agar investor mengetahui tentang gambaran nilai perusahaan,

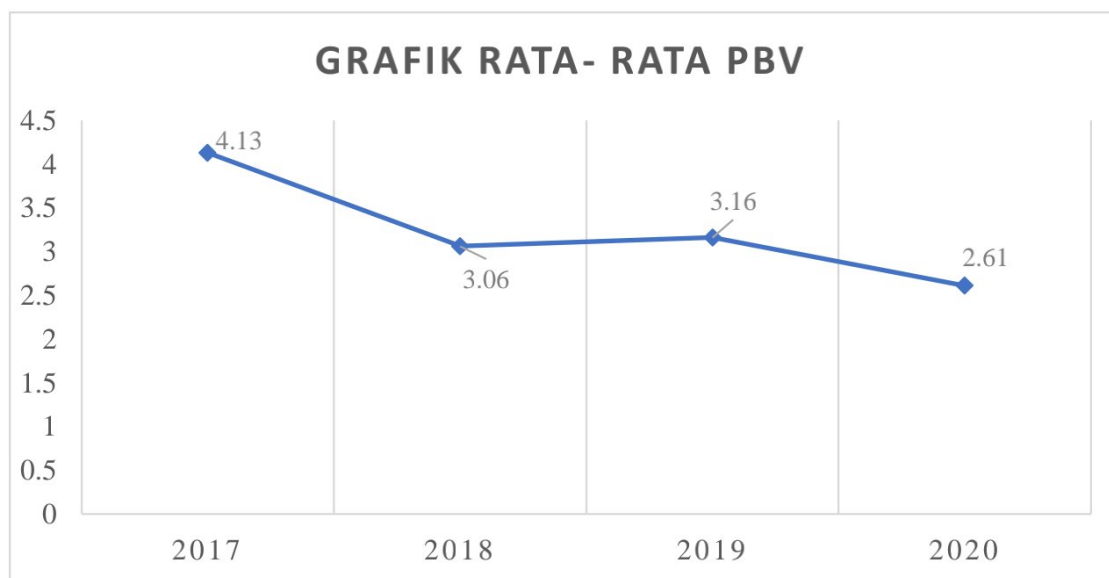
Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba namun hal ini menjadi tidak relevan apabila menjadi tujuan satu-satunya yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan karena sejatinya tanggung jawab dari perusahaan tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja, akan tetapi juga kepada seluruh mitra yang telah berkontribusi dalam pengembangan usaha. Tanggung jawab perusahaan dapat dilakukan dengan menciptakan dan menampilkan nilai yang dimilikinya, dalam rangka relevansi tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan agar terciptanya maksimalisasi kemakmuran bagi para mitra dan pemilik perusahaan (Mardiyati, 2012:1).

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan. Menurut Suad Husnan (2013:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Selain itu nilai

perusahaan merupakan alat analisis untuk suatu keputusan yang akan di ambil oleh para investor dalam menempatkan investasinya dalam hal ini mempertimbangkan apakah suatu perusahaan tersebut akan menguntungkan atau sebaliknya.

Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Agus Sartono (2012:9) harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan. Apabila sebuah perusahaan menjual 100% sahamnya di pasar modal, maka nilai perusahaan adalah sebesar kapitalisasi saham yang beredar, dengan asumsi pasar modal tersebut berjalan secara efisien.

Perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang tinggi, karena nilai perusahaan mencerminkan dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga sahamnya, maka semakin tinggi juga persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan dari perusahaan tersebut (Damayanti dan Dewi, 2019).



Gambar 1.1
Grafik rata-rata PBV pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Berdasarkan data *Price to Book Value (PBV)* pada grafik di atas menunjukkan bahwa PBV pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII mengalami penurunan yang cukup tinggi dari akhir tahun 2017 ke akhir tahun 2018. Menurut **Bisnis.com** index saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) sepanjang tahun 2018 mengalami kinerja negatif, bahkan lebih rendah dibandingkan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan data *Bloomberg*, sejak awal tahun 2018 hingga akhir perdagangan tahun 2018, JII tercatat melemah hingga 11,05% adapun IHSG mengalami pelemahan sebesar 4,31% sepanjang tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018-2019 nilai rata-rata PBV perusahaan yang tercatat di JII menguat sebesar 0,1. dan pada tahun 2020 rata-rata PBV pada perusahaan yang tercatat di JII sebesar 2,61% mengalami penurunan yang cukup dalam dari tahun 2019 sebesar 0,55. Menurut **Kontan.co.id** pada tahun 2020 indeks saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) memiliki kinerja paling buruk sejak awal tahun. Per Kamis (10/12/2020) JII melemah 9,96% secara *year to date (ytd)*. Penurunan harga saham pada tahun 2020 disebabkan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dan dunia.

Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting dalam menunjukkan kemakmuran para pemegang saham, dengan tingginya nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham perusahaan tersebut (Agus Harjito & Martono, 2014).

Nilai perusahaan sangat penting dalam menunjukkan kemakmuran para pemegang saham, dengan tingginya nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham perusahaan tersebut (Agus Harjito & Martono, 2014).

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, perusahaan tentu saja akan dihadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan mengalami peningkatan dan bahkan penurunan. Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah kasus yang menarik untuk dibicarakan. Adapun kasus penurunan harga saham yang terjadi di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Jakarta, CNBC Indonesia - Investor melakukan aksi jual saham PT Perusahaan Gas Indonesia Tbk (PGAS) pada sesi pertama perdagangan hari ini (2/11/2018). Harga saham PGAS anjlok 11,09% menjadi Rp 1.965 per saham. PGAS telah ditransaksikan sebanyak 22.653 kali dengan volume 272,33 juta lembar saham. Total transaksinya Rp 558,88 miliar. Dalam sepekan terakhir harga saham PGAS sudah anjlok 9,03%. Dalam sebulan terakhir harga saham PGAS sudah turun 10,68%.

Aksi jual saham PGAS didorong wacana untuk mematok harga gas dalam negeri domestic market obligation (DMO) untuk pembangkit listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20181102125431-17-40307/harga-saham-pgas-anjlok-1109-ada-apa>)

Jakarta, CNBC Indonesia – Saham PT Adaro Energy Tbk (ADRO) merosot tajam dalam beberapa waktu terakhir. Terhitung sejak 23 april hingga akhir penutupan perdagangan kemarin(3/5/2018) saham perusahaan anjlok hingga 25,7% ke level Rp. 1680 per saham.

Dalam pertemuan terbatas, Direktur Keuangan Adaro David Tendian pun mencoba menjawab alasan dibalik anjloknya saham perusahaan. David memaparkan untuk melihat apa yang terjadi, maka perlu dilihat terlebih dahulu kondisi global, kondisi dan kebijakan ekonomi negeri serta kinerja perusahaan.

Menurut analis dan tim riset CNBC Indonesia, ada beberapa hal yang diperkirakan membuat harga saham ADRO terkoreksi begitu dalam. Pertama, valuasi yang sudah relatif mahal. Terlepas dari koreksi harga saham yang sudah terjadi belakangan ini, nyatanya *Price Earnings Ratio* (PER) ADRO tetap merupakan yang tertinggi.

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180504142221-17-13668/saham-anjlok-ini-jawaban-dari-adaro>)

Jakarta, CNBC Indonesia – Harga saham dua emiten konsumen milik Group Salim yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) lagi-lagi ambles pada perdagangan sesi I, Rabu ini (27/5/2020).

Mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu pagi 09.07 WIB, Saham INDF langsung terjun hingga 6,67% dilevel Rp.5.600/Saham, Sementara saham ICBP juga ambles 6,98% dilevel Rp. 8.325/saham.

Turunnya peringkat rekomendasi dari “*buy*” ke “*underperformed* (U-PF)” dengan target harga dari Rp.11.000 menjadi Rp. 9.850/ saham untuk ICBP. Sementara untuk INDF juga terseret oleh sentimen negatif jangka pendek di anak perusahaan. Indofood dinilai memperoleh 80% NAV (*net asset value*) dari anak perusahaan terbesarnya, Indofood CBP.

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200527075142-17-161070/saham-duo-indofood-terjun-bebas-lagi-investor-harus-apa>)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas

dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya (Manurung dan Herijawati, 2016).

Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya berpengaruh pada nilai perusahaan (Anggraini, 2012).

Menurut Brigham dan Houston (2006:107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Haryanto dan Toto (2003) dalam Novita (2011), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan nilai keuntungan investasi yang akan didapat oleh investor, artinya semakin besar profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaannya akan semakin baik seiring dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba ditahan, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham (Purnama dan Abundanti, 2014). Perusahaan dapat menggunakan hutang (leverage) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang. Leverage dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010:76). Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011:316).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalbuana, dkk (2020) dengan judul *Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia*. Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada tahun penelitian dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2015-2019 sedangkan penulis melakukan penelitian pada periode 2017-2020. Perbedaan lainnya terdapat pada indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Profitability dimana peneliti terdahulu menggunakan ROA sedangkan penulis menggunakan ROE.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020)”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengemukakan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
2. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
3. Bagaimana Leverage pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
4. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
5. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
6. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
7. Seberapa besar pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
8. Seberapa besar pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Likuiditas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.

2. Untuk mengetahui Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui Leverage pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris di bidang akuntansi keuangan, mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- b. Hasil penelitian ini akan melatih kemampuan teknis analisis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah, sehingga dapat memberikan wawasan lebih luas dan mendalam berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya likuiditas, profitabilitas, dan leverage untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai apa saja faktor yang dapat menjelaskan baik atau tidaknya nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai.